

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral, dan fisik yang bisa menghasilkan manusia berbudaya tinggi.<sup>1</sup>

Harapan setiap orang kepada pendidikan untuk melahirkan generasi-generasi muda yang menguasai beragam ilmu dan pengetahuan, yang mampu memanfaatkan potensi diri dan setiap peluang dan pada akhirnya menjadi manusia-manusia yang sukses dalam setiap hal. Tentunya setiap pendidikan itu tidak terlepas dengan proses belajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai anak didik.

Proses belajar merupakan proses yang kompleks. Banyak faktor yang harus diperhatikan agar proses belajar mendapat hasil yang lebih baik. Faktor tersebut bisa berasal dari siswa (intern) dan ada yang berasal dari luar diri siswa (ekstern).<sup>2</sup> Salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar adalah motivasi. Menurut Surya Brata motivasi adalah kegiatan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.<sup>3</sup>

Motivasi ada kaitanya dengan kegiatan belajar, yang penting bagaimana menciptakan suatu kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa itu untuk

---

<sup>1</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Edisi Revisi*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003, hlm. 7

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka cipta, 2010, h. 54

<sup>3</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010, h. 70

melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini sudah barang tentu peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Menumbuhkan motivasi belajar siswa di dalam kelas erat kaitanya dengan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar, dengan kata lain ialah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadi proses belajar mengajar.<sup>4</sup>

Menciptakan kondisi belajar yang optimal di dalam kelas ada berapa cara diantaranya adalah melalui cara mengajar yang bervariasi, mengadakan pengulangan informasi, memberi stimulus baru misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyalurkan keinginan belajarnya, menggunakan media dan alat bantu yang menarik perhatian peserta didik, seperti gambar, foto, diagram, dan sebagainya, sehingga siswa termotivasi saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>5</sup> Oleh sebab itu guru harus mampu untuk bisa menciptakan kondisi belajar yang optimal dan mempunyai keterampilan dalam mengelola kelas agar proses belajar mengajar tidak membosankan. Jadi, dapat dikatakan bahwa pengelolaan kelas dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa di kelas.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti yang lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru guru-guru ekonomi telah melaksanakan pengelolaan kelas dengan baik seperti guru menjalin komunikasi dengan baik terhadap siswa, menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan materi, memberikan pujian ataupun penghargaan kepada siswa yang aktif, namun berdasarkan pengamatan penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

---

173 <sup>4</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h.

<sup>5</sup>Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 14

1. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah.
2. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan dan pengarahan.
3. Masih ada siswa yang tidak berani mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti motivasi belajar siswa ditinjau dari pengelolaan kelas, dengan judul **Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.**

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Pengelolaan Kelas**

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.<sup>6</sup>

### **2. Motivasi Belajar**

Motivasi yaitu suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>7</sup> Belajar adalah proses berubahan tingkah laku seseorang setelah memperoleh informasi secara sengaja.<sup>8</sup> Jadi motivasi belajar adalah suatu perubahan energi dalam diri untuk menambah pengetahuan guna meningkatkan keterampilan, memperbaiki sikap dan memperkokoh kepribadian berkat pengalaman dan latihan.

### **3. Ekonomi**

Ekonomi adalah pengetahuan dan penyelidikan mengenai asas-asas penghasilan (produksi) pembagian (distribusi), pemakaian barang-barang serta kekayaan

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta: Rajawali, 1992, h. 68

<sup>7</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005, h. 106

<sup>8</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, h. 21

(perdagangan).<sup>9</sup> Ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah satu mata pelajaran ekonomi yang dipelajari di Madrasah Aliyah / Sekolah Menengah Atas Sederajat.

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka identifikasi masalah tersebut yaitu

- a. Minat belajar siswa di kelas belum maksimal
- b. Aktivitas belajar siswa di kelas belum maksimal
- c. Motivasi belajar siswa di kelas belum maksimal
- d. Pengelolaan kelas yang dilakukan guru sudah maksimal tetapi motivasi belajar siswa di kelas belum maksimal
- e. Pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa masih belum maksimal.

#### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada pengaruh pengelolaan kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

#### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

---

<sup>9</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007, h. 20

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan kelas dapat mempengaruhi
- b. motivasi belajar siswa sehingga sekolah dapat lebih meningkatkan lagi implementasi pengelolaan kelas yang efektif.
- c. Bagi guru, dapat mengetahui pentingnya implementasi pengelolaan kelas dalam pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa di kelas dapat ditingkatkan.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengelolaan kelas dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di kelas.
- e. Bagi pembaca, dapat menambah dan membuka wawasannya mengenai pengelolaan kelas terhadap pengaruhnya pada motivasi siswa dalam belajar.